

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2006:96) bahwa, "Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis mata pelajaran".

Berdasarkan pendapat Arikunto bahwa penelitian yang dilakukan peneliti bermaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas 3 di SD Negeri Dr. Cipto Kota Bandung yang dirasakan belum optimal. Melalui metode penelitian dengan model penelitian tindakan kelas ini dengan menerapkan model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) pada mata pelajaran IPS, Matematika dan B.Indonesia dan media pembelajaran langsung diupayakan mampu menciptakan situasi pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat mengembangkan segenap potensi siswa. Terutama pemahaman tentang jual beli di pasar.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model

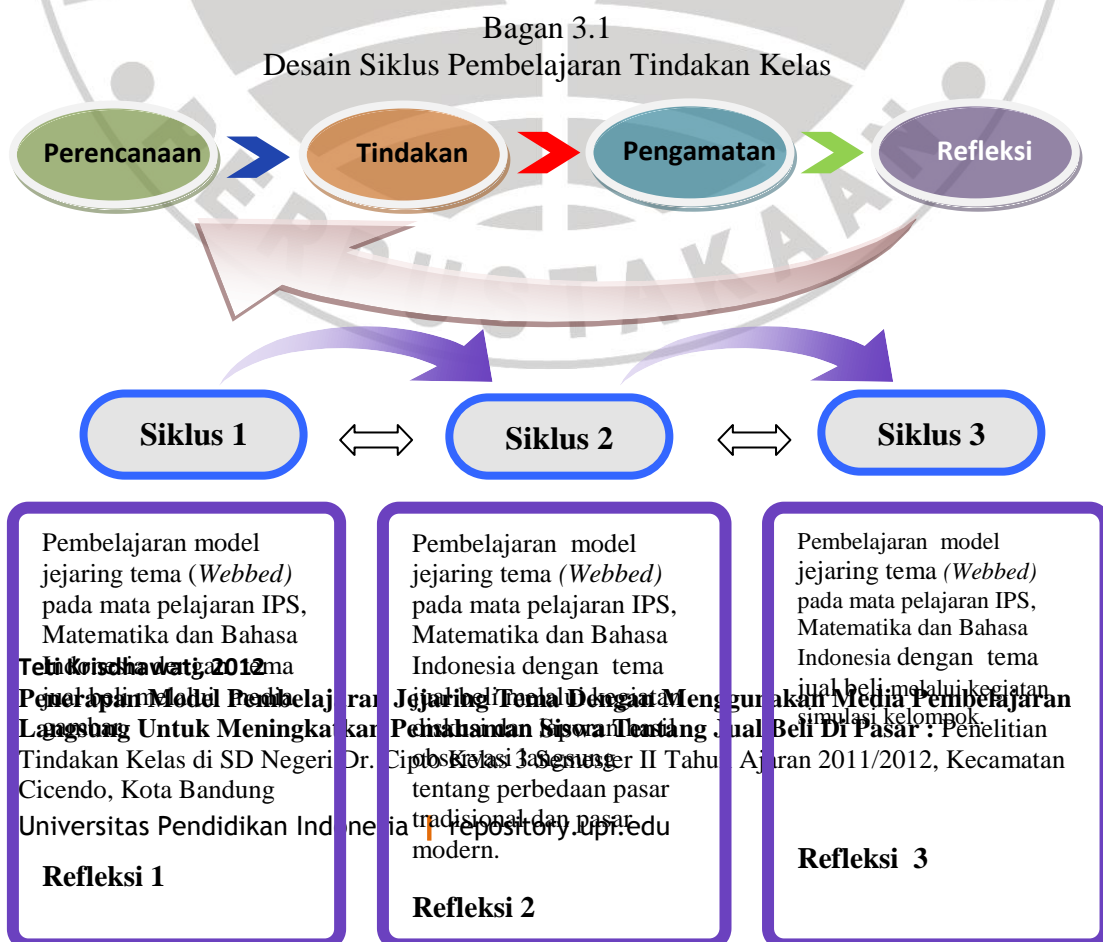
Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

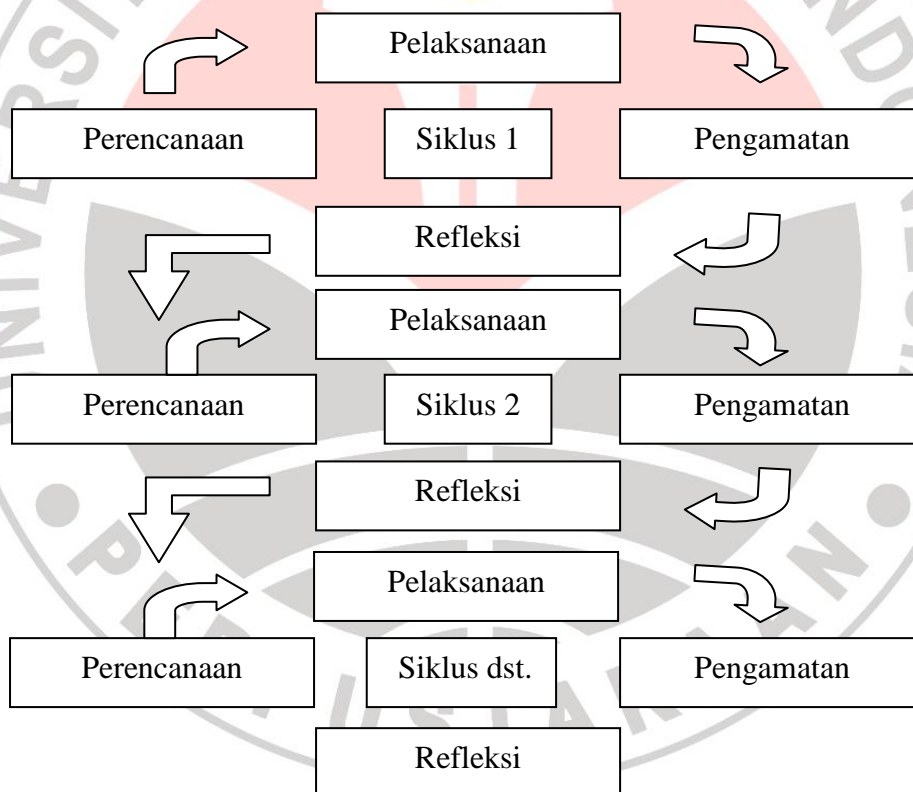
penelitian tindakan kelas sebagai salah satu model dari penelitian tindakan dengan beberapa komponen pokok didalamnya. Komponen pokok dalam penelitian tindakan kelas, Lewin (Arikunto, 2006:92) mengatakan “ ada empat komponen pokok dalam penelitian tindakan, yaitu: “Perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, Pengamatan atau *observing* dan refleksi atau *reflecting*.” Hubungan antar keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja.

Tahapan-tahapan mata pelajaran yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dibingkai dalam sebuah siklus mata pelajaran yang didalamnya terdapat tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi sebagaimana tergambar pada bagan berikut ini.



Pendapat lain mengenai alur penelitian dalam melaksanakan PTK sebagaimana dijelaskan Elliot dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 3.2
Alur Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Model John Elliot



C. Subjek Penelitian

1. Lokasi

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah di SD Negeri Dr. Cipto yang beralamatkan di Jalan Dr. Cipto No.4, Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Lokasi penelitian ini berada di dekat Jalan Pajajaran yang merupakan pintu gerbang Kota Bandung. Alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, karena sekolah dimaksud adalah tempat peneliti bekerja dan mengajar.

Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3B berjumlah 40 siswa ditentukan berdasarkan pada pertimbangan bahwa kelas 3B memiliki kemampuan belajar kurang merata, disamping alasan peneliti sebagai pengajar dan wali kelas 3B. Jumlah siswa kelas 3 B dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Siswa Kelas 3B SD Negeri Dr.Cipto Bandung

Perempuan	Laki-laki	Jumlah
18 orang	22 orang	40 orang

D. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan langsung untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat pengumpul data berupa pedoman yang telah disusun sebelumnya. Adapun teknik

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam alur penelitian tindakan kelas. Teknik ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama penelitian berlangsung, yakni tanggal 5 April, 19 April dan 2 Mei 2012. Data-data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan ini sangat penting untuk mengetahui tentang sikap dan tindakan yang dilakukan siswa selama pembelajaran, mulai sebelum, selama proses dan sesudah penerapan model pembelajaran jejaring tema dengan menggunakan media pembelajaran langsung berupa observasi langsung terkait jual beli di pasar.

1.2 Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan dengan maksud mendapatkan informasi dari orang lain atau pihak yang terlibat penelitian dalam penerapan model jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media pembelajaran langsung pada keterhubungan tema atau topik terkait mata pelajaran IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa SD Negeri Dr. Cipto Bandung tentang jual beli di pasar. Wawancara ini dilakukan pada tanggal, 4 April 2012 kepada siswa dan guru yang dijadikan guru observer terkait rencana implementasi model pembelajaran jejaring tema dengan menggunakan media langsung pada mata pelajaran IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia di kelas 3.

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan-catatan tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dalam kelas dan di luar kelas. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah dengan melakukan pengambilan gambar berupa foto pada saat proses belajar mengajar sebagai data tambahan dan sekaligus untuk membuktikan adanya penerapan model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media langsung terhadap aktifitas siswa serta memberikan jawaban tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui tiga siklus pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal, 5 April, 19 April dan 2 Mei 2012.

1.4 Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel atau subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan/tindakan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang dilakukan adalah *pretest* dalam bentuk tertulis dilaksanakan pada tanggal, 5 April 2012 untuk mengukur perkembangan aktivitas dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran sebelum perlakuan penelitian dilakukan dalam bentuk jawaban terhadap soal yang telah disiapkan. Tes tertulis berikutnya dilaksanakan setelah dilakukan perlakuan penelitian pada siklus kedua, yakni pada tanggal, 19 April 2012 dan siklus ketiga tanggal, 2 Mei 2012 untuk mendapatkan data peningkatan kualitas pembelajaran

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berupa aktivitas dan pemahaman siswa tentang jual beli di pasar

1.5 Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan dengan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur yang relevan serta berhubungan dengan masalah yang diteliti dilakukan selama penyusunan penelitian skripsi. Adapun buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang: kurikulum yang diberlakukan (KTSP), psikologi perkembangan, masalah yang berkaitan dengan metodologi penelitian tindakan kelas, buku ajar IPS, Matematika, dan B.Indonesia, konsep-konsep pendidikan secara menyeluruh dan pendekatan model jejaring tema (*webbed*) dan sumber mengenai media pembelajaran.

2. Rancangan Setiap Siklus

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Siklus pertama merupakan awal pembelajaran jejaring tema (*Webbed*). Siklus selanjutnya merupakan perbaikan dari hasil refleksi dari siklus sebelumnya sehingga perubahan yang ingin dicapai dapat terlihat. Untuk mengukur kemampuan siswa diberikan tes yang berfungsi sebagai tes awal. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang akan diberikan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang jual beli di pasar.

Hasil evaluasi dan observasi awal kemudian direfleksikan sehingga dapat ditetapkan bentuk tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemahaman siswa melalui pembelajaran secara langsung ke pasar tradisional dan pasar modern.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus.

2.1 Tahap Persiapan

2.1.1 Meminta ijin kepada kepala sekolah.

2.1.2 Mengumpulkan data keadaan siswa kelas 3, sehingga diperoleh gambaran awal prestasi belajar siswa.

2.1.3 Memilih bahan/ materi IPS, B.Indonesia, Matematika dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,2006) yang pembelajarannya dapat menggunakan pembelajaran terpadu.

2.1.4 Menetapkan tema.

2.1.5 Merancang skenario dan mempersiapkan alat-alat yang akan di gunakan dalam pembelajaran terpadu.

2.1.6 Menyusun teknik pengamatan pada setiap tahapan penelitian.

2.2 Tahap Pelaksanaan

2.2.1 Siklus I

2.2.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun RPP pembelajaran terpadu. Perencanaan ini di buat sebagaimana persiapan pembelajaran model jejaring tema (*webbed*). Guru mempersiapkan tes awal, LKS, dan lembar

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi untuk digunakan pada waktu melakukan observasi PBM, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Dengan menghubungkan materi pelajaran yang akan diajarkan siswa melakukan tes awal dengan menjawab beberapa soal yang telah disiapkan yaitu tentang jual beli di pasar tradisional dan pasar modern untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum pembelajaran yang sesungguhnya dengan menggunakan media gambar.

2.2.1.2 Tindakan

Guru pada tahap ini melaksanakan pembelajaran terkait jual beli dengan menggunakan media gambar berupa contoh pasar tradisional dan pasar modern sebelum penerapan model pembelajaran jejaring tema sesuai perencanaan pembelajaran yang telah disusun pada siklus pertama.

2.2.1.3 Observasi

Guru dibantu teman sejawat melakukan pengamatan (observasi) terhadap kemampuan awal dan aktivitas siswa sebelum model pembelajaran jejaring tema (*webbed*) diterapkan oleh guru (peneliti). Sasaran pengamatan adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa di kelas dengan menggunakan format observasi yang telah dipersiapkan.

2.2.1.4 Refleksi

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru mendiskusikan hasil pengamatan PBM yang telah dilakukan. Data hasil pengamatan dan evaluasi awal siswa dalam proses siklus pertama, guru dapat menarik simpulan prestasi belajar siswa, sehingga guru dapat menentukan tindakan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus kedua dalam penerapan model pembelajaran jejaring tema dengan menggunakan media langsung atau kunjungan terkait jual beli di pasar tradisional dan modern secara kelompok.

2.2.2 Siklus II

2.2.2.1 Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran keadaan awal tentang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui tes awal. Guru menyusun RPP tematik dengan model pembelajaran terpadu model jejaring tema. Proses pembelajaran semuanya tersusun di dalam persiapan mengajar dan lembar kerja siswa LKS terkait observasi langsung ke pasar sesuai dengan kelompok, dengan alokasi waktu 7 x 35 menit yang mencakup : a) Kegiatan awal (15 menit), yaitu membuka pelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan tematik keterpaduan mata pelajaran, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan pemberian lembar kerja siswa sesuai kelompok yang telah dibentuk. b). Kegiatan inti (215 menit) yang mencakup: kunjungan ke pasar tradisional dan pasar modern untuk mengetahui secara nyata terkait peristiwa jual beli dan melakukan

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

wawancara langsung dengan penjual dan pembeli. c) Kegiatan penutup (15 menit) pemberian tugas presentasi hasil kunjungan siswa di pasar dan simulasi kelompok di depan kelas terkait aktivitas jual beli di pasar sesuai dengan pengalaman siswa.

2.2.2.2 Tindakan

Pada tahap ini pembelajaran IPS, B.Indonesia dan Matematika dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran jejaring tema yang telah direncanakan.

2.2.2.3 Observasi

Melakukan pengamatan (observasi) selama PBM berlangsung dengan memperhatikan keaktifan, respon dan hasil belajar siswa. Pengamatan dilaksanakan oleh guru observer yang berasal dari guru sejawat sekolah sasaran penelitian.

2.2.2.4 Refleksi

Melaksanakan perbaikan – perbaikan yang ditemukan dari kelemahan/kekurangan proses pembelajaran, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, alat, maupun dari media, sisi kegiatan siswa berdasarkan evaluasi dari hasil pengamatan (observasi) maupun dari hasil tes.

2.2.3 Siklus III

2.2.3.1 Perencanaan

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada kegiatan ini guru merencanakan dan menyusun rencana pembelajaran model jejaring tema dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus kedua. Materi yang akan dibahas pada siklus ini yaitu, mempresentasikan, memperagakan dan simulasi kelompok di depan kelas berupa percakapan sederhana hasil pengamatan kegiatan jual beli di pasar tradisional dan pasar modern.

2.2.3.2 Tindakan

Melakukan pembelajaran IPS, B.Indonesia dan matematika sesuai persiapan yang telah direncanakan dengan memperbaiki pembelajaran yang ditemukan pada siklus kedua.

2.2.3.3 Observasi

Melakukan Pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran IPS, B.Indonesia dan Matematika yang dilaksanakan dengan memfokuskan pada responden hasil belajar siswa.

2.2.3.4 Refleksi

Proses dan hasil pembelajaran siswa yang telah dilaksanakan dilakukan analisis terhadap mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan yang ditandai terjadinya peningkatan pemahaman siswa terkait jual beli di pasar dengan pemberian tugas menjawab soal sesuai dengan pertanyaan yang dilakukan pada kegiatan teas awal. Data pemahaman siswa terkait jual beli di pasar melalui tes awal dan tes akhir diolah, dibandingkan dan ditarik simpulan menjadi gambaran peningkatan kualitas pembelajaran siswa melalui penerapan

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

model pembelajaran jejaring tematik dengan menggunakan media langsung yakni kunjungan ke pasar yang sesungguhnya. Apabila hasil tes dan observasi terhadap siswa dan guru masih ada kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki, maka hasil refleksi digunakan untuk menyusun perbaikan untuk siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, lembar *test* (soal dan penugasan), pedoman wawancara (lembar pertanyaan), dan pedoman dokumentasi. Dengan adanya pedoman observasi, tes, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi diharapkan hasil penelitian akan memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini akan dilakukan teknik pengolahan data melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi dari kegiatan belajar mengajar di kelas, serta

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didukung dengan hasil tes dan wawancara. Perbaikan praktek pembelajaran serta pencapaian hasil yang maksimal melalui penerapan model jejaring tema (*webbed*) dengan menggunakan media pembelajaran langsung untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang jual beli di pasar merupakan tujuan dari penelitian ini. Pengolahan data secara kualitatif merupakan pendeskripsian dari pemerolehan data siswa terkait peristiwa dan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran.

Pengolahan data bertujuan langsung untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat dan valid, sehingga dapat digunakan langsung untuk menentukan suatu keputusan. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini, yaitu dengan teknik perhitungan *prosentase*. Alasan pemilihan teknik perhitungan *prosentase* adalah agar hasil data yang diperoleh secara angka dan aktifitas siswa dapat diketahui dengan jelas dan absah mengenai peningkatan pemahaman materi ajar terhadap siswa serta dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang diteliti. Instrumen dapat berupa pertanyaan, benda ataupun manusia yang digunakan pada saat penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang dipakai peneliti dalam penelitian ini berupa daftar *quesioner* yang bertujuan langsung untuk memperoleh informasi yang

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diperlukan oleh peneliti dengan berdasarkan pada pendapat, persepsi dari individu dan responder.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi yang berupa lembar pengamatan yang digunakan terhadap proses belajar di SD Negeri Dr.Cipto Bandung. Serta respon siswa terhadap mata pelajaran pendidikan terpadu dengan model jejaring tema (*webbed*) dalam pengembangan aktifitas siswa melalui rangsang media langsung.

3. Pedoman Penilaian

Mengingat penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif maka pemaparan hasil penelitian dilakukan dengan deskripsi analisis. Namun untuk membantu memperkuat data maka digunakan beberapa penilaian kuantitatif berdasarkan prosentase terhadap hasil pembelajaran. Menurut Arikunto (2006 : 312) bahwa "Terhadap data yang bersifat kualitatif, pengolahan datanya dibandingkan dengan sesuatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti".

Untuk mengetahui keaktifan, respon siswa dan hasil belajar dari hasil pembelajaran 3 sub tema tentang jual beli di pasar dengan menggunakan pembelajaran terpadu model jejaring tema, dianalisis dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir yang diperoleh siswa dan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung melalui tiga siklus pembelajaran yang dijelaskan secara deskriptif.

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran dianalisis dan direfleksikan setiap siklus tindakan.

Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis guna memperoleh simpulan mengenai hasil pembelajaran. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa deskriptif atau pemaparan dari hasil kegiatan di lapangan selama tindakan dan siklus berlangsung. Data kualitatif yang berupa hasil perhitungan sebagai prosentase data akhir dalam stimulus kreativitas siswa kelas 3 B dalam pembelajaran jejaring tema dengan menggunakan media pembelajaran langsung.

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Sedangkan untuk penilaiannya menggunakan tes tertulis dan perbuatan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran. Untuk mengetahui berapa persen (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Banyaknya jumlah siswa}} \times 100\%$$

Penilaian dilakukan dengan berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Rentang atau skala penilaian yang dilakukan antara: 50-100 :

Skala 50-59 = Sangat Kurang (SK)

Skala 60-69 = Kurang (K)

Skala 70-79 = Cukup (C)

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Skala 80-89 = Baik (B)

Skala 90- 100 = Sangat Baik (SB)

Sumber penilaian diambil dari Sudjana, (Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. 2003:149).

Keterangan :

Kriteria penilaian, dilakukan dengan nilai skor sebagai berikut:

- a. Nilai 50-59, apabila siswa sangat kurang dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran serta menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk soal atau test tertulis dan atau melakukan penugasan secara kelompok maupun individual. Kurang memiliki sikap; aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil dan pendapat orang lain.
- b. Nilai 60-69, apabila siswa kurang dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran serta menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk soal atau test tertulis dan atau melakukan penugasan secara kelompok maupun individual. Kurang memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil dan pendapat orang lain.
- c. Nilai 70-79, apabila siswa cukup dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran serta mampu menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk soal atau test tertulis dan atau melakukan penugasan secara kelompok maupun individual. Cukup memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil dan pendapat orang lain.

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Nilai 80-89, apabila siswa dengan baik dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran serta mampu menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk soal atau test tertulis dan atau melakukan penugasan secara kelompok maupun individual. Serta dengan baik memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil dan pendapat orang lain.
- e. Nilai 90-100, apabila siswa sangat baik dalam mengikuti dan memahami materi pembelajaran serta mampu menjawab beberapa pertanyaan dengan benar dalam bentuk soal atau test tertulis dan atau melakukan penugasan secara kelompok maupun individual. Serta dengan sangat baik memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama, menghargai hasil dan pendapat orang lain.

Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Teti Krisdhawati, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Jejaring Tema Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Jual Beli Di Pasar : Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Dr. Cipto Kelas 3 Semester II Tahun Ajaran 2011/2012, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu